

DAFTAR PUSTAKA

1. Dipiro JT, Wells BG, Schwinghammer TL, Dipiro CV. *Pharmacotherapy Handbook* Seventh Edition. USA: McGraw-Hill Company;2008.
2. Amartiwi HA, Mutmainah N. Hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dan keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Daerah Surakarta Tahun 2010. **Pharmacon**. 2010;11(2):51–6.
3. Kementrian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil utama riset kesehatan dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;1-100. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
4. Ernawati I, Fandinata SS, Permatasari SN. The effect of the number of drugs received on the level of adherence to drug consumption (Morisky, Green, Levine Adherence Scale Questionnaire) of hypertensive patients. **Str J Ilm Kes**. 2020;9(2):840–7.
5. Sumiasih H, Trilestari, Utami W. Hubungan kepatuhan minum obat terhadap keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di Puskesmas Prambanan Sleman bulan Januari–Februari 2020. **Cera J Ilm Farm**. 2020;11(1):21–7.
6. Krousel WMD. New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in seniors with hypertension. **Amer J of Manag Car**. 2009;15(1):59-66.
7. Ayuchecaria N, Khairah SN, Feteriyani R. Tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. **J Insa Farm Indones**. 2018;1(2):234–42.
8. Haldi T, Pristianty L, Hidayati I. Hubungan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat amlodipin di Puskesmas Arjuno Kota Malang. **J Farm Kom**. 2019;8(1):27–31.
9. Tjay TH, Rahardja K. Obat-obat penting. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2007.
10. Nafrialdi. Antihipertensi: Gunawan GS, Farmakologi dan terapi. Edisi ke-5. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
11. Tandililing S, Mukaddas A, Faustine I. Profil penggunaan obat pasien hipertensi esensial di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Periode Januari-Desember Tahun 2014. **J Farm Galen**. 2017;3(1):49–56.

12. Taslim T, Betris YA. Gambaran pemberian obat pada penderita hipertensi di Puskesmas Rawang. **J Ris Kefar Indones.** 2020;2(2):72–9.
13. Pramana GA, Dianingati RS, Saputri DNE. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien hipertensi peserta prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang. **Indones J Pharm Nat Prod.** 2019;02(01):19–24.
14. Saepudin, Padmasari S, Hidayanti P, S Ningsih E. Kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas. **J Farm Indones.** 2013;6:246–253.
15. Ernawati I, Islamiyah WR. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner kepatuhan MGLS (Morisky, Green, Levine Adherence Scale) versi bahasa Indonesia terhadap pasien epilepsi. **J Ilm Ibnu Sin.** 2019;4(2):305–13.
16. Corrine IV, Rick HH, Carolyn TT, Matthew LM WSYJ. Improving the measurement of self-reported medication nonadherence. **J Clin Epidemiol.** 2011;64(3):250–4.
17. Beyhaghi H, Reeve BB, Rodgers JE, Stearns SC. Psychometric properties of the four-item morisky green levine medication adherence scale among atherosclerosis risk in communities (ARIC) study participants. **Value Health.** 2016;19(8):996–1001.
18. Kementerian Kesehatan RI. Hipertensi. Infodatin [Internet]. 2014; Available from: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjIzfDJsYPKAhVSA44KHUmSDasQFg gZMAA&url=http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusd atin/infodatin/infodatin-hipertensi.pdf&usg=AFQjCNHWLiHieCeL1Ksg4Tr_yx
19. Nuraini B. Risk factors of hypertension. **J Major.** 2015;4(5):10–9.
20. James PA, Oparil S, Carter BL, Cushman WC, Dennison-Himmelfarb C, Handler J, et al. 2014 Evidence-based guideline for the management of high blood pressure in adults: (JNC 8). **JAMA.** 2014;311(5).
21. Burges RA, Dodd MG. Amlodipine. **Pharm Press.** 1990;8(1):25–44.
22. Gusmira S. Evaluasi penggunaan antihipertensi konvensional dan kombinasi konvensional-bahan alam pada pasien hipertensi di Puskesmas wilayah Depok (**thesis**). Universitas Indonesia; 2010.
23. Goodman & Gilman. Dasar farmakologi terapi. Edisi ke-10. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.

24. Sa'idah D. Evaluasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Soegiri Lamongan (**skripsi**). Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim; 2017.
25. Aziza L. Peran antagonis kalsium dalam penatalaksanaan hipertensi. **Maj Kedokt Indones.** 2007;259–64.
26. Alegantina S, Isnawati A. Profil disolusi tablet amlodipin dan perbandingan kadar dua produk generik dengan produk inovator. **J Kefar Indones.** 2015;5(1):11–8.
27. Medscape. Drugs and diseases of medscape [cited 19 Nov 2020]. Available from: <https://reference.medscape.com/drug/katerzia-norvasc-amiodipine-342372>.
28. Edwards L & Roden DM. Prinsip-prinsip penulisan order resep dan kepatuhan pasien: Goodman & Gilman dasar farmakologi dan terapi. Edisi ke-10. Jakarta: EGC;2008.
29. Ernawati I, Islamiyah WR, Sumarno. How to improve clinical outcome of epileptic seizure control based on medication adherence? a literature review. **J Med Sci.** 2018;6(6):1174–9.
30. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Faktor penting dalam keberhasilan terapi. Infopom. 2006;7(5):1–12.
31. Amartiwi HA. Evaluasi tingkat kepatuhan penggunaan bat pada pasien hipertensi di instalasi rawat jalan RSUD “x” (**skripsi**). Surakarta: Universitas Muhammadiyah; 2012.
32. Jannah M. Evaluasi tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Haryoto Lumajang (**skripsi**). Jember: Universitas Jember; 2018.
33. Fauzi R, Nishaa K. Apoteker hebat, terapi taat, pasien sehat panduan simpel mengelola kepatuhan terapi. Yogyakarta: Stiletto Indie Book; 2018.
34. Morisky DEA, Green LW, Levine DM. Concurrent and predictive validity of a self-reported measure of medication adherence. **Med Care.** 1986;24(1):67–74.
35. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2018.
36. Dewi SK, Sudaryanto A. Validitas dan reliabilitas kuisioner pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan demam berdarah. **Prosiding seminar nasional keperawatan universitas muhammadiyah Surakarta.** 2020;73–9.

37. Yusrizal. Pengujian validitas konstruk dengan menggunakan analisis faktor. **J Tabul Pps Unimed.** 2008;5(1):1–20.
38. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta; 2018.
39. Sinuraya RK, Destiani DP, Puspitasari IM, Diantini A. Tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di fasilitas kesehatan tingkat pertama di Kota Bandung. **Indones J Clin Pharm.** 2018;7(2):124–33.
40. Akoko BM, Fon PN, Ngu RC, Ngu KB. Knowledge of hypertension and compliance with therapy among hypertensive patients in the Bamenda Health District of Cameroon: A cross-sectional study. **Cardiol Ther.** 2017;6(1):53–67.
41. Puspita E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan (**skripsi**). Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2016.
42. Kementerian Kesehatan RI. Daftar obat esensial nasional. Departemen Kesehatan RI. 2015;615(1):1-210.
43. Lulebo AM, Mutombo PB, Mapatano MA, Mafuta EM, Kayembe PK, Ntumba LT, et al. Predictors of non-adherence to antihypertensive medication in Kinshasa, democratic republic of congo: a cross-sectional study public health. **BMC Res Notes.** 2015;8(1):1–8.
44. Cahyani FM. Hubungan kepatuhan minum obat antihipertensi terhadap tercapainya target terapi pasien hipertensi di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. **J Pharm Sci Med Res.** 2018;1(2):10.